

**PENGETAHUAN KARYAWAN AKAN PENTINGNYA PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM UPAYA MENJAGA
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
(Studi pada PT. Iskandar Indah Printing Textile
Surakarta Bagian Weaving)**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat



Disusun oleh :

MOCHAMAD ARDIANSYAH
J410080018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI

Jl. A. Yani Tromol PóS I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/ tugas akhir :

Pembimbing I

Nama : Dr. Suwaji, M. Kes
NIK : 195311231983031002

Pembimbing II

Nama : dr. Hardjanto, MS., SpOK.
NIK : 131269137

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Mochamad Ardiansyah
NIM : J410080018
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi :

“PENGETAHUAN KARYAWAN AKAN PENTINGNYA PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM UPAYA MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA”

(Studi Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta bagian *weaving*)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Dr. Suwaji, M. Kes
NIK. 195311231983031002

Surakarta, September 2015

Pembimbing II



dr. Hardjanto, MS, Sp.Ok
NIK. 131269137

PENGETAHUAN KARYAWAN AKAN PENTINGNYA PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM UPAYA MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

(Studi pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta Bagian Weaving)

Mochamad Ardiansyah*

Dr. Suwaji, M. Kes.**

dr. Hardjanto, MS, Sp.Ok.***

ABSTRAK

Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan sehingga dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Bagaimanakah penerapan pengetahuan dan kedisiplinan pada karyawan PT. Iskandar Indah Printing dan Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan pentingnya APD dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data, menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles and Huberman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan APD dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta sudah cukup bagus hanya saja perlu pengawasan yang lebih ketat, supaya tidak ada pelanggaran yang bisa membahayakan para karyawannya. Ketersediaan sarana dan prasarana sudah terpenuhi, dari APD untuk bekerja, kantin, klinik, kebersihan, dokter jaga, perawat, dll. Dengan adanya semua sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perusahaan kepada semua karyawannya membuktikan bahwa perusahaan sangat peduli terhadap semua karyawannya yang membantu perusahaan dalam menciptakan kain dengan kualitas yang bagus dan layak dipasarkan. Tidak adanya efek jera yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan saat karyawan melakukan pelanggaran saat bekerja yang menimbulkan kebiasaan para karyawan yang menjadi tidak disiplin dalam menggunakannya dan itu berakibat akan membahayakan kesehatan dan keselamatan mereka saat bekerja

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, kedisiplinan, APD

Kepustakaan : 28, 1992-2012

ABSTRACT

Basically, this research has done based on healthy and welfare when doing work. Every work place must be hold work healthy with caring increase, health increase (promotive) disease prevention (preventive), health recovery (rehabilitative) has implemented as comprehensive integrated and continuous until it can be realized the optimum public health degree.

How application the knowledge and decipline at PT. Iskandar Indah Printing Textile employee will APD very important in carrying health and welfare work was, and what kind of proponent and inhibiting factor to application APD very important in carrying health and welfare work.

In doing this research, the writer used descriptive research method with qualitative approach while in collecting the data, the writer used interview, observation, and documentation method, the data analysis used interactive model by Miles and Huberman

The research product showed that the using of APD in carrying health and welfare work at PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta was exactly good, however, it needed more supervision again, so that no more ray infraction can make dangerous at their employees. So far this availability of facilities in PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta was fulfilled from APD to work, canteen, clinic, cleaning, guard doctore, nurse and etc. with existence all facilities was prepared by company to all their employees who helping the company in create the cloth with good quality and suitable in market. No wary effect that was given by company to employees when they did infraction to APD using at that time they worked which cause the employees habit become undicipline in using it and that has consequences will make dangerous their health and welfare at work.

Key words : degree of knowledge, discipline employee, APD

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era-globalisasi dengan pesatnya kemajuan dibidang teknologi komunikasi dan transformasi, dunia seakan tanpa batas dan jarak. Dengan demikian pembangunan sumber daya manusia menjadi sangat penting, terlebih lagi dengan diberlakukannya perdagangan bebas yang berarti semua produk-produk yang dihasilkan oleh industri kita harus memenuhi standar kualitas yang disepakati oleh dunia internasional. (Tarwaka, 2008)

Dalam kaitannya dengan penggunaan alat pelindung diri, diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No : PER/01/MEN/1981 Tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja. Dalam Undang-undang 1970 tentang keselamatan kerja diatur di pasal 4 ayat 3 "Pengurus wajib menyediakan secara cuma-cuma Alat Pelindung Diri diwajibkan penggunaannya oleh tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya untuk mencegah penyakit akibat kerja.

Keselamatan kerja bertujuan melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja,

sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien. Perlindungan keselamatan karyawan mewujudkan produktifitas yang optimal (Suma'mur, 2009).

Dari hasil pengamatan terhadap 100 orang tenaga kerja perusahaan tekstil di Jawa Barat diketahui bahwa pekerja enggan menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan alasan adanya perasaan tidak nyaman (risih, panas, berat, dan terganggu) selama bekerja. Dari 100 orang pekerja memberi respon yang berbeda-beda yakni 7% menahan perasaan tidak nyaman dan tetap memakai, 34% sesekali melepas APD, 22% hanya menggunakan pada saat-saat tertentu, 1% sama sekali tidak menggunakan APD, dan 36% memiliki kesadaran akan manfaat menggunakan alat pelindung diri (APD). (Budiono, 2003)

Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehantan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan sehingga dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Soeaidy, 1996). Menurut peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang Alat Pelindung Diri

(APD) (2010) pasal 2 pengusaha wajib menyediakan APD bagi para pekerja atau buruh di tempat kerja sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan diberikan secara cuma-cuma. Menurut Lestari dan Trisyulianti (2009), Kesadaran akan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang harus dikembangkan dalam perusahaan dimana perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan sehingga dapat tercipta produktifitas karyawan secara maksimal.

Saat ini PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta merupakan perusahaan tekstil yang mengolah bahan baku benang menjadi kain yang mempunyai karyawan dengan skala besar sehingga memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi di setiap bagian produksinya. Pada bagian *weaving*, bahan baku setengah jadi yang berupa helaian benang ditenun untuk dirubah menjadi kain. Mengingat pekerjaan dilakukan secara kontinu atau terus-menerus sehingga dapat menimbulkan kelelahan sehingga memunculkan resiko kecelakaan kerja yang bisa timbul oleh karena kesalahan manusia maupun lingkungan kerja. Sampai saat ini PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta memiliki karyawan sebanyak 140 orang terdiri dari 25 orang pekerja laki-laki dan sisanya perempuan serta dalam satu hari kerja dibagi atas 3 shift yang terdiri dari 45 orang tiap shift.

PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta dengan memiliki karyawan yang berskala besar pasti memiliki resiko dalam bekerja yang tidak sedikit. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting yang wajib diterapkan perusahaan terhadap semua karyawannya.

Dengan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "PENGETAHUAN DAN KARYAWAN AKAN PENTINGNYA PENGGUNAAN APD DALAM MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Studi pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta Bagian *Weaving*)"

Tujuan Umum

Untuk menganalisis tentang penerapan pengetahuan dan kedisiplinan pada karyawan PT. Iskandar Indah Printing Textile akan pentingnya penggunaan APD dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.

Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pentingnya APD dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan PT. Iskandar Indah Printing Textile.
2. Mendiskripsikan tingkat kedisiplinan karyawan akan pentingnya APD dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Iskandar Indah Printing Textile.

METODE PENELITIAN

Metode yang merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmiah dari penelitian yang akan

dilakukan harus disesuaikan dengan obyek atau permasalahan yang akan diteliti sehingga akan didapat data ataupun informasi pendukung yang akan memperkuat ketajaman analisa. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pekerja di bagian *weaving* PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE Surakarta yang berjumlah 7 orang dari jumlah keseluruhan karyawan yang berjumlah 140 orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sistematis (*Systematic Random Sampling*). (Notoatmodjo, 2012). Proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE, Jln. Pakel no. 11 Solo 57143 pada bulan Mei 2015.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Ketersediaan APD Dalam Perusahaan

Dari hasil wawancara kepada beberapa karyawan mengenai ketersediaan APD dalam perusahaan semua responden menyatakan bahwa ketersediaan APD dalam perusahaan sudah sesuai dan sudah mencukupi kebutuhan semua karyawannya.

2. Analisis Sikap Dalam Pemakaian APD

Dari hasil wawancara kepada beberapa karyawan mengenai sikap dalam pemakaian APD menyatakan bahwa mereka semua sangat peduli akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Dari segi kebersihan APD mereka semua bertanggung jawab pada APD masing-masing karyawan karena mereka sadar akan pentingnya APD untuk mereka gunakan disaat mereka sedang bekerja.

3. Analisis Kedisiplinan Pekerja Dalam Penggunaan APD

Dari hasil wawancara kepada beberapa responden ada yang berpendapat bahwa kedisiplinan karyawan dalam menggunakan APD masih kurang dan ada juga yang sudah baik dalam penggunaan APD. Semua koresponden sangat menginginkan kedisiplinan dalam penggunaan APD benar-benar diterapkan karena semua itu untuk kepentingan bersama demi kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

4. Analisis Pengetahuan dan Pemahaman Dalam Penggunaan APD

Dalam segi pengetahuan dan pemahaman karyawan dalam penggunaan APD menurut beberapa responden sudah baik, hanya saja mereka para karyawan ada yang tidak benar-benar menerapkan pengetahuannya untuk selalu menggunakan APD saat bekerja. Mereka kadang menganggap sepele tentang APD meskipun mereka tahu pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Namun demikian beberapa responden menyatakan bahwa pihak perusahaan sudah member pelatihan tentang pentingnya APD dalam bekerja dan mereka juga selalu diberi himbauan tentang hal tersebut.

PEMBAHASAN

a. Ketersediaan APD Dalam Perusahaan

Keselamatan dan kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Sejak manusia bermukim di muka bumi ini, secara tidak sadar mereka berusaha melindungi diri dari segala bahaya yang ada di sekitar hidupnya. Berbagai macam potensi bahaya tersebut bisa juga dijumpai dalam lingkungan tempat kerja. Analisis ketersediaan APD dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan terkait dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui wawancara dan observasi terhadap narasumber dan pegawai, ketersediaan APD di perusahaan sudah sesuai dengan jumlah pegawai yang ada. APD yang disediakan sesuai dengan jenis pekerjaan masing-masing pegawai. Ketersediaan APD di perusahaan semata-mata karena demi kenyamanan bersama saat bekerja. Keselamatan dan kesehatan merupakan faktor penting untuk selalu dijaga bersama dan menjadi tanggung jawab bersama saat bekerja, untuk itu perusahaan memfasilitasi APD untuk semua jenis pekerjaan di PT. Iskandar Indah Printing Textile.

b. Sikap dalam pemakaian APD

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu objek. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang

memungkinkan, diantaranya adalah fasilitas. Fasilitas APD yang diberikan perusahaan untuk semua karyawannya sudah cukup baik. Semua jenis pekerjaan yang ada di PT. Iskandar Indah Printing Textile sudah memiliki APD sendiri-sendiri. Dalam menjaga kebersihannya semua karyawan sudah sadar akan hal itu, hanya saja ada satu atau dua karyawan yang belum sadar akan pentingnya kebersihan APD yang mereka pakai sehari-hari. Kebersihan APD menjadi tanggung jawab pribadi masing-masing, karena perusahaan hanya memfasilitasi untuk ketersediaan APD saja. Untuk sikap karyawan dalam memakai dan menjaga kebersihannya masih perlu pengawasan yang lebih ketat demi kenyamanan bersama di dalam perusahaan. Karena kesehatan dan keselamatan semua karyawan menjadi tanggung jawab bersama dalam satu perusahaan.

c. Kedisiplinan pekerja dalam penggunaan APD

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku seseorang. Disiplin kerja adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan dapat dilakukan dengan bekerja menghargai waktu dan penggunaan APD dalam bekerja. Sejauh ini karyawan PT. Iskandar Indah Printing Textile selalu menghargai waktu

dengan sedikit sekali yang datang ke kantor tidak tepat waktu. Perusahaan menyediakan kantin di sekitaran pabrik untuk memfasilitasi para karyawan saat istirahat agar mereka tidak jauh-jauh dalam mencari makanan dan minuman saat istirahat berlangsung. Dengan adanya kantin tersebut tidak banyak lagi karyawan yang beralasan datang terlambat kembali ke pabrik karena masih makan di tempat makan lain yang berada di luar pabrik. Saat bekerja semua karyawan juga sigap dalam penggunaan PAD meskipun ada beberapa karyawan yang teledor atau lupa tidak menggunakan atribut APD saat bekerja. Namun demikian perhatian pihak manajemen terhadap keselamatan karyawan juga sangat tinggi dengan sikap manajemen yang selalu memberi teguran dan peringatan kepada karyawan yang tidak memakai APD dengan alasan apapun. Dengan sikap manajemen yang seperti itu sudah menunjukkan bahwa manajemen sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan semua pegawainya meskipun menurut beberapa orang teguran yang diberikan belum sepenuhnya membuat pegawai jera untuk tidak mengulangnya lagi. Jika terjadi suatu insiden atau kecelakaan saat bekerja tidak semuanya adalah salah perusahaan yang kurang tegas dalam menjaga dan melindungi pegawainya, namun dikarenakan para pegawainya sendiri yang kurang disiplin

dalam penggunaan APD demi keselamatan diri mereka sendiri.

d. Pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan APD

Pengetahuan dan pemahaman karyawan dalam penggunaan APD pada dasarnya sudah bisa dibilang bagus karena perusahaan mengadakan pelatihan secara mendalam tentang cara penggunaan APD yang benar dan memberi pengertian manfaat serta fungsi APD yang sesungguhnya di saat bekerja. Perusahaan sudah memfasilitasi pelatihan dan APD (alat pelindung diri) untuk semua karyawan baik karyawan lama ataupun karyawan baru. Namun demikian semua juga berbalik kepada pribadi masing-masing karyawan untuk sepenuhnya peduli apa tidak dengan kesehatan dan keselamatan diri di saat bekerja. Pihak manajemen perusahaan juga sudah menerapkan sistem teguran kepada karyawan yang tidak menggunakan APD saat bekerja, tetapi teguran tersebut juga tidak sepenuhnya memberikan efek jera kepada karyawan untuk selalu menggunakan APD saat bekerja secara benar meskipun tidak semua karyawan bersikap apatis.

Simpulan

a. Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri) di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta sudah sesuai dengan jumlah karyawan dan sudah sesuai dengan jenis-jenis pekerjaan karyawan.

- b. Perhatian dan pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta sudah berjalan dengan baik.
- c. Sikap pekerja dalam pemakaian APD kurang baik, hal tersebut terlihat dari perilaku para pekerja yang masih ada yang tidak disiplin dalam penggunaan APD dalam bekerja.
- d. Pengetahuan yang dimiliki pekerja tentang pentingnya penggunaan APD dalam bekerja sudah baik dan sudah banyak yang mengerti.

SARAN

- a. Perusahaan sebaiknya memberikan sanksi yang tegas dan memberi efek jera kepada karyawan apabila tidak memakai APD saat bekerja supaya kesehatan dan keselamatan karyawan dapat benar-benar terjamin.
- b. Perusahaan perlu lebih memperhatikan secara berkala dalam menyediakan ketersediaan APD untuk para pekerja, agar tidak ada pekerja yang memakai APD dengan buatan sendiri dengan menggunakan bahan seadanya.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Siswanto Sastrohadiwiryo. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 1981. *Tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta : Peraturan Menteri Dalam Negeri
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : CV Masagung
- H.B. Siswanto. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak* : Edisi Keenam. Alih bahasa Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- M. Sugeng Budiono. 2003. *Bunga Rampai Hiperkas dan Keselamatan Kerja*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Notoadmojo.S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo, soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prijodarminto, soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Abadi
- PT. Iskandar Indah Printing Textile. 2014. *Struktur Organisasi*. Surakarta
- Siagian, P. Sondang. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2003. *Filsafat Administrasi*, cetakan pertama, edisi revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Silalahi, Ulbert. 1997. *Studi Tentang Ilmu Administrasi (konsep, Teori, dan Dimensi)*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Soeaidy, sholeh. 1996. *Himpunan Peraturan Kesehatan*. Jakarta : Arcan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cetakan ke-8, Bandung. Alfabeta Bandung.
- Suma'mur, 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta : Sagung Seto
- , 1992. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Tarwaka, 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan implementasi K3 ditempat kerja*. Surakarta : Harapan Press.
- Terry, George R. 2010. *Asas-asas Manajemen*, Diterjahkan oleh. Dr. Winardi, SE. Alumni,Bandung..

***Mochamad Ardiansyah:** Brotonegaran, RT. 03, 04, Ponorogo

**** Dr. Suwaji, M. Kes.**** Dosen Kesehatan Masyarakat FIK UMS Jln. A Yani Tromol Post 1 Kartasura.

*****dr. Hardjanto, MS, Sp.Ok.** Dosen Kesehatan Masyarakat FIK UMS Jln. A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
